

Analisis Pendapatan Usahatani Pepaya California Di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara

Analysis Of California Papaya Farming Income In Talawaan Village, Talawaan District North Minahasa Regency

Rosari Patri Malliling⁽¹⁾, Grace A. J. Rumagit⁽²⁾, Esry O.H. Laoh⁽²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: 17031104027@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui Website Jurnal Ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id	:	21 Juli 2022
Disetujui diterbitkan	:	28 September 2022

ABSTRACT

This study aims to analyze the income of California papaya farming in Talawaan Village, Talawaan District, North Minahasa Regency. This research was conducted from August to October 2021. The data collected in this study were primary data obtained from direct interviews with the famers using a questionnaires. Secondary data was obtained from the Talawaan Village Office and data from literature samples. Based on the results of research, the average income of California papaya farming was Rp. 10.188.686/ha in October 2021. Income earned from the average receipt of Rp. 13.671.329/ha minus the average explicit cost consisting of out of family labor costs, seedlings, fertilizers, kill up, equipment depreciation, and taxes of Rp. 3.482.643/ha. The results of the analysis of agricultural feasibility using the analysis of R/C ratio is 3,9 shows that it is feasible that value of R/C ratio > 1. Thus it is blunted that california papaya farming in Talawaan Village, Talawaan District, North Minahasa Regency deserves to be pursued.

Keywords: farming income; california papaya

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani pepaya California di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2021. Data yang dikumpulkan adalah data primer diperoleh dari wawancara langsung pada petani dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari Kantor Desa Talawaan dan data dari studi literatur yang diambil dari internet. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Purposive Sampling yaitu sebanyak 13 sampel. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata pendapatan usahatani pepaya california sebesar Rp. 10.188.686/ha pada bulan Oktober 2021. Pendapatan diperoleh dari rata-rata penerimaan sebesar Rp. 13.671.329/ha dikurangi dengan rata-rata biaya eksplisit yang terdiri dari biaya tenaga kerja luar keluarga, bibit, pupuk, kill up, penyusutan peralatan, dan pajak sebesar Rp. 3.482.643/ha. Hasil analisis kelayakan usahatani dengan menggunakan analisis R/C rasio adalah 3,9 menunjukkan bahwa layak yaitu nilai R/C rasio > 1. Dengan demikian disimpulkan bahwa usahatani pepaya california di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara layak untuk diusahakan.

Kata kunci : pendapatan usahatani; pepaya california

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Minahasa Utara memiliki kawasan pertanian hortikultura yang secara teknis dapat dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya tanaman pangan kurang lebih 27.721,62 Ha (RPIJM 2015-2019 Kabupaten Minahasa Utara). Daerah ini terdiri dari 10 kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 125, khususnya Kecamatan Talawaan yang memiliki potensi mengembangkan tanaman pepaya dilihat dari segi iklim maupun keadaan alam. Produksi pepaya sangat dipengaruhi oleh luas lahan yang tidak seragam dan faktor-faktor produksi seperti penggunaan sumberdaya lahan, bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Penggunaan faktor-faktor produksi ini perlu diperhatikan agar lebih efisien dalam pebiayaan yang dikeluarkan selama produksi sehingga dapat seimbang dengan pendapatan yang diperoleh setelah panen.

Pada lima tahun terakhir (2017-2021) produksi pepaya di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 91.095 kwintal dan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Produksi Pepaya di Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2017-2021

Tahun	Produksi (Kwintal)	Persentase (%)
2017	46.424	50,96
2018	11.352	12,46
2019	15.347	16,85
2020	8.945	9,82
2021	9.027	9,91
Jumlah	91.095	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik 2017-2021

Salah satu jenis pepaya yang banyak diminati dikalangan masyarakat adalah pepaya california dengan rasanya yang manis dan daging buah yang tebal. Sehingga menjadi peluang usaha bagi petani di Kecamatan Talawaan khususnya petani Desa Talawaan untuk membudidayakan serta mengembangkan usahatani pepaya california.

Pepaya california sendiri merupakan jenis pepaya unggulan dengan umur genjah. Jenis pepaya california dapat dipanen dalam waktu singkat yaitu dipanen ketika berumur 7-9 bulan dengan umur produktifitas hingga 2 tahun. Masa panen yang singkat, jenis pepaya ini memiliki batang lebih pendek dibandingkan dengan jenis pepaya yang lain. Dari buah pepaya california memiliki ciri-ciri berukuran 0,8-2 kg/buah.

Harga jual pepaya california merupakan salah faktor yang mempengaruhi pendapatan petani yang cenderung stabil membuat tanaman ini banyak di lirik petani di Desa Talawaan untuk dibudidayakan. Harga buah ini sejak tahun 2018 sampai sekarang pada tingkat petani Rp. 3.500/Kg dan Rp.4.000/Kg. Perbedaan harga ini tergantung pada pengepul yang bekerjasama dengan petani. Selain harga, pendapatan juga dipengaruhi oleh modal, luas lahan, tenaga kerja, dan jumlah produksi pepaya california.

Untuk meningkatkan pendapatan usahatani pepaya california maka petani memerlukan informasi yang tepat. Sehingga dalam melaksanakan usahatani pepaya california dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi tidak semua petani pepaya california di Desa Talawaan memperoleh informasi terkait usahatannya terutama dalam penggunaan faktor-faktor produksi, sehingga beberapa petani mengalami kegagalan. Selain dari kendala mengenai kurangnya informasi juga terdapat kendala dari segi permodalan yaitu belum semua petani dapat memperoleh subsidi pupuk karena belum memiliki kartu tani.

Konsep Usahatani

Menurut Widyarta (2018), usahatani dapat diartikan sebagai kegiatan petani dalam mengelola usahatannya mulai dari persiapan lahan, mengoptimalkan faktor produksi, panen dan melakukan penjualan, agar hasil yang diperoleh cukup untuk dikonsumsi dan atau dijual supaya dia memperoleh harga dan pendapatan yang maksimum.

Konsep Produksi

Produksi adalah kegiatan pemanfaatan/pengalokasian faktor produksi dengan tujuan menambah kegunaan atau menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegunaan atau faedah (*utility*) suatu barang dan atau jasa adalah kemampuan barang atau jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia. Proses produksi adalah serangkaian kegiatan yang meliputi seluruh tahapan kegiatan produksi barang dan atau jasa dari awal hingga akhir kegiatan yaitu produk dapat dihasilkan. Contoh proses produksi antara lain pengadaan sarana produksi, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan, dan pemasaran. Pada bidang pertanian, jumlah produk yang diperoleh tiap satuan luas lahan disebut hasil. Sementara yang diperoleh selama periode waktu tertentu disebut produksi (Karmini, 2018).

Konsep Biaya Usahatani

Biaya memegang peranan penting dalam kegiatan usahatani. Usahatani dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi semua kewajiban membayar semua biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani. Pengertian biaya dalam ilmu ekonomi adalah biaya kesempatan (*opportunity cost*). Konsep ini tetap digunakan dalam analisis biaya produksi. Berkaitan dengan konsep tersebut dikenal istilah biaya eksplisit dan biaya implisit (Zaman dkk, 2020).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah berapa pendapatan usahatani pepaya california di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani pepaya California di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat atau tambahan pengetahuan bagi berbagai pihak seperti :

1. Pemerintah, untuk menjadi sumber informasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta kebijakan mengenai petani pepaya california di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara.
2. Petani pepaya california, sebagai bahan masukan dan informasi.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Agustus hingga Oktober 2021. Tempat penelitian kepada para petani pepaya California di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara.

Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa dari 35 orang petani yang

berusahatani pepaya California, hanya 13 orang yang telah memasarkan produksinya. Sehingga dalam penelitian ini ditetapkan 13 orang petani tersebut sebagai responden.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang digunakan adalah data primer melalui observasi, dokumentasi, dan melakukan wawancara secara langsung kepada petani pepaya california. Data sekunder diperoleh dari hasil kajian pustaka atau peneliti terdahulu yang erat kaitannya dengan objek penelitian ini dan data yang diperoleh dari kantor Desa Talawaan, serta sumber lain yang diperoleh dari jurnal maupun internet atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Konsep Pengukuran Variabel

Adapun konsep pengukuran variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Luas lahan adalah luas tanah yang digunakan oleh petani untuk menanam pepaya california dalam satu musim tanam, diukur dalam satuan hektar (Ha).
2. Produksi adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan usahatani pepaya california pada bulan Oktober (minggu I, II, III, dan IV) yang diukur dalam satuan Kg.
3. Biaya implisit usahatani pepaya california adalah biaya yang tidak benar-benar dikeluarkan untuk usahatani pepaya california yaitu biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (Rp/HOK).
4. Biaya eksplisit usahatani pepaya california adalah biaya yang benar-benar dikeluarkan untuk usahatani pepaya california :
 - a. Tenaga Kerja Luar Keluarga (Rp/HOK)
 - b. Bibit pepaya california (Rp/Bibit)
 - c. Pupuk (Rp/Kg)
 - d. Penggunaan Herbisida (Rp/L)
 - e. Penyusutan alat (Rp/Bulan)
 - f. Pajak lahan (Rp/Ha)
5. Harga jual buah pepaya di tingkat petani (Rp/Kg).

Analisis Data

1. Biaya usahatani dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$TC = TEC + TIC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* atau Biaya total usahatani (Rp)
 TEC = *Total Explicit Cost* atau Total biaya eksplisit (Rp)
 TIC = *Total Implicit Cost* atau Total biaya Implisit (Rp)

2. Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$TR = Q \cdot Pq$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* atau Penerimaan Usahatani (Rp)
 Q = *Quantity/Output* selama periode produksinya (Kg)
 Pq = *Price Quantity/Harga* Jual dari hasil produksi (Rp/Kg)

3. Pendapatan usahatani dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$I = TR - TEC$$

Keterangan

I = *Income* atau Pendapatan usahatani (Rp)
 TR = *Total Revenue* atau Total penerimaan usahatani (Rp)
 TEC = *Total Explicit Cost* atau Total biaya eksplisit (Rp)

4. Analisis *Return Cost Ratio (R/C Ratio)* diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TEC}$$

Keterangan:

R/C Ratio = *Return Cost Ratio*
 TR = *Total Revenue* atau Total Penerimaan (Rp)
 TEC = *Total Explicit Cost* atau Total Biaya Eksplisit (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Desa Talawaan

Desa Talawaan merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, dengan luas wilayah secara keseluruhan adalah 1.859,68 Ha. Desa Talawaan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Tumbohon dan Desa Wasian
- Sebelah Timur : Desa Tatelu Rondor dan Desa Tatelu
- Sebelah Selatan : Desa Tetey dan Desa Kolongan
- Sebelah Barat : Desa Mapanget dan Desa Winetin

Desa Talawaan terletak dikoordinat 1.33'17"N.Lintang Utara dan 124.57'45" E. Bujur Timur dengan ketinggian mencapai 200-500 Meter Dari permukaan laut. Suhu rata-rata 20-37oC dengan curah hujan sedang dan keadaan areal landai dan berbukit.

Karakteristik Responden

Responden Berdasarkan Umur

Berikut ini disajikan data umur responden Desa Talawaan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Petani Berdasarkan Golongan Umur

Umur Petani (Tahun)	Jumlah Petani (Orang)	Persentase (%)
44-49	6	46,15
50-55	3	23,08
56-61	1	7,69
62-67	1	7,69
68-73	2	15,39
Jumlah	13	100,00

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Tabel 2 diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu 46,15% petani berumur 44-49 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini termasuk usia produktif karena berada pada kisaran usia 15-64 tahun. Adapun jumlah petani terendah pada umur 56-61 tahun dan 62-67 tahun dengan masing-masing jumlah yakni 1 orang.

Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dalam melaksanakan usahatannya. Dapat diketahui dari cara mengolah usahatani pepaya california. Berikut ini disajikan data tingkat pendidikan terakhir petani responden Desa Talawaan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Petani Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah Petani (Orang)	Persentase (%)
SMP	2	15,38
SMA	10	76,93
S-1	1	7,69
Jumlah	13	100,00

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2021

Tabel 3 diketahui bahwa tingkat pendidikan terakhir SMA dari petani pepaya california yang menjadi responden adalah 76,93% dan tertinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan terakhir lainnya yang disajikan dalam tabel diatas. Hal ini menunjukkan bahwa petani responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik untuk menciptakan inovasi dan kreatifitas dalam menjalan usahatannya.

Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusahatani dapat mempengaruhi kemampuan serta pengetahuan petani dalam melaksanakan usahatani. Pengalaman petani responden terdiri dari 1 tahun dan 3 tahun. Berikut ini disajikan data pengalaman petani responden Desa Talawaan pada Tabel 4.

Tabel 4. Pengalaman Berusahatani

No	Pengalaman (Bulan)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	12-16	8	61,54
2	17-21	0	0
3	22-26	0	0
4	27-31	0	0
5	31-36	5	38,46
Jumlah		13	100,00

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Tabel 4 diketahui 61,54% petani pepaya california yang berusahatani selama 12-16 bulan sehingga pengetahuan dalam berusahatani pepaya california masih perlu dikembangkan.

Luas Lahan

Luas lahan mempengaruhi produksi dalam usahatani pepaya california. Semakin luas lahan yang dikelola oleh petani responden maka produksi semakin banyak. Berikut ini disajikan data luas lahan petani responden Desa Talawaan pada Tabel 5.

Tabel 5. Luas Lahan yang Dikelola

No	Luas Lahan (m ²)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	500-1.199	9	69,23
2	1.200-1.899	0	0
3	1.900-2.599	2	15,39
4	2.600-3.299	1	7,69
5	3.300-3.999	1	7,69
Jumlah		13	100,00

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Tabel 5 diketahui bahwa luas lahan yang dimiliki petani 69,23% dengan luas lahan 500-1.199 m², 15,39% dengan luas lahan 1.900-2.599 m², 7,69% pada luas lahan 2.600-3.299 dan 3.300-3999 m².

Umur Tanaman

Umur tanaman pepaya california merupakan perhitungan waktu sejak penanam hingga masa panen berakhir dan akan diganti dengan pohon yang baru. Umur tanaman pepaya california di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan adalah 2 tahun. Setelah mencapai umur 2 tahun kemudian pohon yang sudah tidak berproduksi maka ditebang dan diganti dengan bibit yang baru.

Tabel 6. Umur Tanaman

No	Umur Tanaman (Bulan)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	10-11	2	15,39
2	12-13	8	61,53
3.	14-15	2	15,39
4	16-17	0	0
5	18-19	1	7,69
Jumlah		13	100,00

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Tabel 6 diketahui bahwa rata-rata umur tanaman responden terbanyak pada umur 12 sampai 13 bulan atau sebesar 61,53%.

Produksi

Produksi adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan usahatani pepaya california yang diperhitungkan dalam 4 tahap dengan data yang diperoleh pada bulan Oktober 2021. Berikut ini disajikan data rata-rata jumlah produksi pepaya california dari petani responden Desa Talawaan pada Tabel 7.

Tabel 7. Rata-rata Produksi Per Hektar

No	Tahapan Produksi	Jumlah (Kg/Ha)	Persentase (%)
1	Tahap I	864,14	22,12
2	Tahap II	964,04	24,68
3	Tahap III	1.043,96	26,73
4	Tahap IV	1.033,97	26,47
Jumlah		3.906,09	100,00

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Tabel 7 diketahui bahwa rata-rata hasil panen pada tahap I atau minggu pertama dalam bulan Oktober 2021 sebesar 22,12% atau 864,14 kg/ha, tahap II atau minggu kedua 24,68% atau 964,04 kg/ha, tahap III atau minggu ketiga 26,73% atau 1.043,96 kg/ha, dan tahap IV atau minggu keempat 26,47% atau 1.033,97 kg/ha.

Harga

Harga buah pepaya california di tingkat petani Rp. 3.500/Kg dan Rp.4.000/Kg. Perbedaan harga ini tergantung pada pengepul yang bekerjasama dengan petani. Berikut ini disajikan data harga pepaya california berdasarkan jumlah petani pada Tabel 8.

Tabel 8. Harga di Tingkat Petani

No	Harga (Rp)	Jumlah Petani (Orang)	Persentase (%)
1	3.500-3.599	9	69,23
2	3.600-3.699	0	0
3	3.700-3.799	0	0
4	3.800-3.899	0	0
5	3.900-3.999	4	30,77
Jumlah		13	100,00

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Tabel 8 diketahui bahwa pada tingkat harga Rp. 3.500-3.599 terdapat 9 petani dari 13 petani responden dengan persentase 69,23%.

Biaya Usahatani

Biaya Implisit

Dalam usahatani pepaya california yang termasuk biaya implisit adalah tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan usahatani yang terdiri dari istri, anak, dan keluarga yang ikut dalam kegiatan usahatannya. Semakin banyak penggunaan tenaga kerja dalam keluarga maka biaya yang dikeluarkan per petani menjadi lebih rendah. Berikut ini disajikan data penggunaan tenaga kerja dalam keluarga oleh petani responden Desa Talawaan pada Tabel 9.

Tabel 9. Rata-rata Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga

No	Jenis Kegiatan	Jumlah (HOK/ha)	Biaya (Rp)
1	Pengolahan Lahan	0,34	64.063
2	Penanaman	0,15	34.375
3	Pemupukan	2,51	550.000
4	Penyemprotan Herbisida	0,36	78.571
Jumlah		3,36	727.009

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Tabel 9 diketahui bahwa rata-rata biaya tertinggi yang dikeluarkan oleh petani responden yaitu pada pengolahan lahan sebesar Rp. 64.063 dengan rata-rata jumlah 0.34 HOK/ha dan rata-rata biaya terkecil sebesar Rp. 34.375 pada jenis kegiatan penanaman.

Biaya Eksplisit

a. Tenaga Kerja Luar Keluarga

Tenaga kerja luar keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam usahatani yang dipekerjakan serta mendapat upah secara langsung dari pemilik usahatani. Semakin banyak penggunaan tenaga kerja luar keluarga maka biaya yang dikeluarkan oleh petani pemilik lebih tinggi. Berikut ini disajikan data penggunaan tenaga kerja luar keluarga oleh petani responden Desa Talawaan pada Tabel 10.

Tabel 10. Rata-rata Penggunaan dan Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga

No	Jenis Kegiatan	Jumlah (HOK/ha)	Biaya (Rp)
1	Pengolahan Lahan	0,1	57.639
2	Penanaman	0,2	51.935
3	Pemupukan	3,2	1.400.000
4	Penyemprotan Herbisida	3,2	200.000
Jumlah		6,7	1.709.592

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Tabel 10 diketahui bahwa rata-rata biaya tertinggi yang dikeluarkan oleh petani responden yaitu pada pemupukan sebesar Rp. 1.400.000 dengan rata-rata jumlah 3,2 HOK/ha dan rata-rata biaya terkecil sebesar Rp. 51.935 dengan rata-rata jumlah 0,2 HOK/ha.

b. Bibit

Bibit pepaya california yang digunakan oleh petani di Desa Talawaan adalah jenis pepaya california IPB 9. Bibit yang siap untuk ditanam setelah memiliki 4 sampai 6 helai daun dengan harga Rp. 5.000/bibit. Rata-rata penggunaan bibit petani pepaya california adalah 89 bibit/ha/musim tanam dengan modal yang dikeluarkan petani untuk membeli bibit adalah Rp. 444.712/ha.

c. Pupuk

Pupuk yang digunakan dalam usahatani pepaya california sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pertumbuhan serta produksi yang dihasilkan. Pupuk yang digunakan oleh petani responden dalam usahatani pepaya california di Desa Talawaan yaitu pupuk urea, phonska, dan mutiara. Berikut ini disajikan data penggunaan pupuk oleh petani responden Desa Talawaan pada Tabel 11.

Tabel 11. Rata-rata Penggunaan dan Biaya Pupuk Urea, Phonska, dan Mutiara

No	Jenis Pupuk	Rata-rata Penggunaan Pupuk (Kg/Ha)	Biaya (Rp)	Persentase (%)
1	Urea	82,42	197.802	31,83
2	Phonska	109,89	274.725	42,43
3	Mutiara	66,67	733.333	25,74
Jumlah		258,98	1.205.860	100,00

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Tabel 11 diketahui bahwa rata-rata penggunaan pupuk urea sebesar 31,83% atau 82,42 kg/ha dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 197.802/ha, pupuk phonska sebesar 42,43% atau 109,89 kg/ha dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 274.725/ha, dan pupuk mutiara sebesar 25,74% atau 100 kg/ha dengan rata-rata biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 733.333/ha.

d. Pemberantasan Gulma

Pemberantasan gulma pada usahatani pepaya california di Desa Talawaan menggunakan herbisida jenis kill up dengan rata-rata penggunaan adalah 1 L/ha dengan modal yang dikeluarkan petani untuk membeli kill up adalah Rp. 47.552/ha.

e. Penyusutan Alat

Peralatan yang digunakan petani pepaya california adalah cangkul, sekop, penyemprot rumput, penyemprot pupuk, tropol, linggis, ember, dan gerobak. Jumlah dan nilai penyusutan masing-masing peralatan berdasarkan rata-rata lama penggunaan dari responden. Berikut ini disajikan data penggunaan dan biaya penyusutan alat oleh petani responden Desa Talawaan pada Tabel 12.

Tabel 12. Rata-rata Penggunaan dan Penyusutan Alat-Alat Pertanian

No	Alat-Alat Pertanian	Penggunaan (Unit)	Penyusutan per Hektar/Bulan (Rp)	Persentase (%)
1	Cangkul	2	1.584	2,32
2	Sekop	1	1.694	2,48
3	Penyemprot Rumput	1	13.181	19,31
4	Penyemprot Pupuk	1	5.833	8,55
5	Tropol	10	1.156	1,69
6	Linggis	10	2.313	3,39
7	Ember	2	832	1,22
8	Gerobak	1	41.667	61,04
Jumlah		28	68.260	100,00

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Tabel 12 diketahui bahwa penyusutan alat yang tertinggi adalah gerobak sebesar Rp. 41.667 dengan persentase 61,04% dan terendah ember sebesar Rp. 832 dengan persentase 1,22%.

f. Pajak Lahan

Pajak lahan merupakan salah satu biaya yang harus dikeluarkan oleh petani pemilik lahan di Desa Talawaan pada tiap tahunnya. Sehingga rata-rata biaya pajak yang dikeluarkan petani responden dalam penelitian ini sebesar Rp.6.667/ha dengan luas lahan 1,93 ha.

Total Biaya Usahatani

Biaya usahatani merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam usahatani yang terbagi menjadi dua yaitu biaya implisit dan biaya eksplisit. Biaya implisit adalah biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDK), sedangkan biaya eksplisit adalah biaya tenaga kerja luar keluarga (TKLK), bibit, pupuk, herbisida, penyusutan alat, dan pajak lahan.

Rata-rata biaya implisit yang dikeluarkan petani responden yaitu Rp. 727.009/ha. Biaya implisit yang dikeluarkan oleh petani adalah biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja dari keluarga petani responden terdiri dari istri, anak, dan keluarga ikut terlibat dalam membantu usahatani.

Tabel 13. Rata-Rata Biaya Eksplisit Usahatani Pepaya California

No	Biaya Eksplisit	Biaya (Rp)	Persentase (%)
1	TKLK	1.709.592	49,09
2	Bibit	444.712	12,77
3	Pupuk	1.205.860	34,62
4	Herbisida (Kill Up)	47.552	1,37
5	Penyusutan Alat	68.260	1,96
6	Pajak Lahan	6.667	0,19
Jumlah		3.482.643	100,00

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Tabel 13 diketahui bahwa total biaya eksplisit yang dikeluarkan petani responden yaitu Rp. 3.482.643. Biaya eksplisit terbesar yang dikeluarkan petani yaitu biaya tenaga kerja luar keluarga (TKLK) sebesar Rp. 1.709.592 atau 48,82%.

Panen dan Pemasaran

Pemanenan buah pepaya california di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan dilakukan secara langsung oleh pengepul sehingga petani tidak mengeluarkan biaya transportasi untuk pengangkutan hasil produksi usahatani. Dan harga yang diterima oleh setiap petani bervariasi dikarenakan perbedaan penentuan harga dari pengepul.

Penerimaan Usahatani

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh hasil rata-rata produksi pepaya california yaitu 3.906 kg/ha dengan rata-rata harga sebesar Rp. 3.577/kg. Berdasarkan produksi dan harga jual persatuan produksi didapat hasil rata-rata penerimaan usahatani pepaya california adalah sebesar Rp. 13.671.329/ha.

Pendapatan Usahatani

Pendapatan usaha pertanian merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya yang betul-betul dikeluarkan oleh petani pepaya california. Biaya yang betul-betul dikeluarkan oleh petani adalah biaya eksplisit.

Tabel 14. Rata-Rata Pendapatan Petani Responden di Desa Talawaan

No	Uraian	Pendapatan (Rp)
1	Penerimaan Usahatani (Rp)	13.671.329
2	Total Biaya Eksplisit (Rp)	3.482.643
Jumlah		10.188.686

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2021

Efisiensi Usahatani

Analisis R/C *Ratio* merupakan gambaran tentang keberlanjutan usahatani pepaya california yang dilakukan termasuk kategori layak atau tidak layak. R/C adalah total penerimaan usahatani pepaya california dibagi dengan seluruh biaya yang dikeluarkan atau total biaya eksplisit.

Perhitungan R/C *Ratio* usahatani pepaya california di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara akan dijelaskan di bawah ini sebagai berikut:

- a. Total Penerimaan (TR) = Rp. 13.671.329
- b. Total Biaya (TEC) = Rp. 3.482.643
- c. R/C *Ratio* = 3,9

Nilai R/C rasio sebesar 3,9 menunjukkan analisis kelayakan usahatani pepaya california dapat diartikan bahwa setiap penggunaan biaya sebesar 1 satuan nilai yang dikeluarkan oleh petani akan diperoleh keuntungan sebesar Rp. 3,9. Berdasarkan hasil perhitungan analisis kelayakan usahatani pepaya california, maka dikatakan layak yaitu nilai R/C > 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usahatani pepaya california di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara layak untuk diusahakan atau menguntungkan dari aspek finansialnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendapatan rata-rata usahatani pepaya California di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara sebesar Rp. 10.188.686 per hektar yang diperoleh dari selisih antara rata-rata penerimaan sebesar Rp. 13.671.329 dikurangi dengan biaya eksplisit sebesar Rp. 3.482.643. Dengan nilai R/C *Ratio* sebesar 3,9 berarti usahatani pepaya California efisien dan layak untuk dilanjutkan.

Saran

Petani diharapkan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan usahatani pepaya California di Desa Talawaan karena usahatani ini sangat efisien dan menguntungkan. Selain itu, pemerintah diharapkan agar dapat memberikan perhatian yang lebih pada usahatani pepaya California mengingat potensi yang dimiliki di wilayah Minahasa Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Karmini. 2018. Ekonomi Produksi Pertanian Mulawaman University Press. Samarinda.
- Widyantara, W.. 2018. Ilmu Manajemen Usahatani (J. Atmaja, ed.). Udayana University Press. Denpasar.
- Zaman, N., D. W. Purba, I. Marsuki, I.A. Sa'ida, D. Sagala, B. Purba, T. Purba, D.M. Nuryati, D.R.D. Hastuti & Mardia. 2021. Manajemen Usahatani. Yayasan Kita Menulis. Makassar.